

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan temuan dari penelitian, hasil penelitian serta pembahasannya mengenai penggunaan model *flipped classroom* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA Kartika XIX-1 Bandung.

5.1 Simpulan

Berdasarkan kepada permasalahan dan tujuan dari penelitian mengenai penggunaan model *flipped classroom* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA Kartika XIX-1 Bandung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, alasan guru memilih menggunakan model *flipped classroom* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA Kartika XIX-1 Bandung, yaitu (1) Dengan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* peserta didik tidak hanya mendapatkan materi dari guru saja melainkan peserta didik dapat mencari informasi sendiri; (2) Peserta didik memiliki pengetahuan awal sebelum peserta didik memasuki kelas secara tatap muka. Sebelum peserta didik memasuki kelas tatap muka di sekolah; (3) Peserta didik sudah mempelajari terlebih dahulu materi yang guru berikan di rumahnya. Sehingga peserta didik sudah mengetahui materi apa yang dipelajari pada saat tatap muka di kelas, selain itu dengan menggunakan model *flipped classroom* peserta didik memiliki lebih banyak waktu untuk belajar; (4) Penggunaan model *flipped classroom* dapat memperbanyak interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik saat pembelajaran tatap muka di kelas. Berdasarkan pada alasan-alasan yang telah dipaparkan oleh guru tersebut, dapat peneliti amati bahwasanya guru mempertimbangkan beberapa aspek yang menjadi dasar dari pemilihan model pembelajaran *flipped classroom* ini. Aspek-aspek tersebut diantaranya, aspek keefektifan, keefisienan, aspek komunikasi serta aspek pengetahuan. Sehingga, dengan memanfaatkan model pembelajaran ini guru tidak hanya ingin memudahkan siswa untuk belajar dan mengembangkan potensinya, namun juga guru mencoba untuk membuat siswa aktif berpendapat dan memiliki pemahaman materi yang luas dibandingkan sebelumnya.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan model *flipped classroom* di kelas XI IIPS 2 SMA Kartika XIX-1 Bandung berlangsung dengan baik. Dalam pelaksanaannya guru merujuk kepada RPP mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *flipped classroom*. Pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* dimulai dengan membentuk grup *whatsapp* kelas XI IPS 2 yang digunakan oleh guru sebagai alat komunikasi antara guru dengan peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model *flipped classroom* di kelas XI IPS 2 SMA Kartika XIX-1 Bandung. Grup *whatsapp* kelas ini digunakan oleh guru untuk membagikan materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik di kelas. Kemudian selanjutnya, guru membagikan link google drive melalui grup *whatsapp* kelas yang sudah ada. Di dalam link tersebut terdapat materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik di rumah sebelum masuk pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik kemudian mempelajari materi yang telah dibagikan bagikan melalui grup *whatsapp* kelas.

Selanjutnya pembelajaran sejarah dilanjutkan dengan tatap muka di kelas. pembelajaran tatap muka diawali dengan guru menanyakan kepada peserta didik mengenai kesudahan mereka mempelajari video pembelajaran yang telah guru berikan dan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengingatkan kembali peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari secara mandiri di rumah. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi bersama dengan kelompok yang telah ditentukan. Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok. Setelah melaksanakan kegiatan diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah dilakukan. Sebelum menutup pembelajaran sejarah, guru meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru menutup pembelajaran sejarah.

Ketiga, terdapat beberapa tanggapan mengenai kelebihan, kekurangan, serta saran dari peserta didik mengenai penggunaan model *flipped classroom* dalam pembelajaran sejarah. Terdapat beberapa tanggapan mengenai kelebihan dari penggunaan model *flipped classroom* diantaranya adalah menghemat waktu

belajar, dapat memiliki kesempatan untuk menggali lebih informasi pembelajaran, peserta didik dapat lebih memahami materi sejarah yang diajarkan, dapat melakukan lebih banyak kegiatan diskusi, *flipped classroom* merupakan model pembelajaran yang menarik, peserta didik dapat dengan mudah mengakses materi yang sudah dibagikan oleh guru, pembelajaran *flipped classroom* membuat peserta didik lebih bertanggung jawab terhadap pelajarannya, dan peserta didik dapat mengulang-ngulang materi kapan saja dan dimana saja apabila masih terdapat peserta didik yang tidak mengerti terhadap materi yang telah dibagikan oleh guru.

Selain kelebihanannya, tentunya terdapat kekurangan juga pada pembelajaran dengan menggunakan model *flipped classroom*. Kekurangan dari model pembelajaran ini diantaranya adalah tidak semua orang dalam kelompok dapat diajak untuk berdiskusi dengan, tidak semua individu mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sehingga hal tersebut dapat berdampak ketika diskusi kelompok, dan terdapat beberapa peserta didik yang terbatas dalam penggunaan internetnya sehingga tidak dapat mengaksesnya dengan baik. peserta didik juga memberikan saran untuk penggunaan model *flipped classroom* kedepannya yaitu, diadakannya game atau kuis, video pembelajaran yang dibagikan diharapkan agar lebih menarik lagi dan tidak monoton, memberikan beban soal yang sama kepada setiap peserta didik di kelompok, perlu adanya pendampingan dan arahan oleh guru karena pembelajaran *flipped classroom* masih baru.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kepada hasil temuan pembahasan serta simpulan yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini kepada beberapa pihak, yaitu:

5.2.1 Kepada SMA Kartika XIX-1 Bandung

Melalui penelitian yang dilakukan di SMA Kartika XIX-1 Bandung diharapkan dapat mengembangkan penggunaan model *flipped classroom* dalam pembelajaran lebih baik lagi. Sehingga penggunaan model *flipped classroom* dapat dijalankan dengan baik, sehingga manfaatnya terasa kepada peserta didik. Terdapat peserta didik yang masih memiliki kendala ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan model *flipped classroom*, sehingga diharapkan peserta didik dapat

dibimbing agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *flipped classroom* dapat berjalan maksimal.

5.2.2 Kepada Guru Mata Pelajaran Sejarah

Melalui penelitian ini, diharapkan penggunaan model *flipped classroom* dalam pembelajaran sejarah dapat dirancang lebih baik lagi agar penggunaannya dapat maksimal. Penggunaan model *flipped classroom* dapat ditambahkan dengan kegiatan game didalamnya ataupun video pembelajarannya dapat dikembangkan lebih menarik lagi. Sehingga penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang peneliti lakukan mengenai penggunaan model *flipped classroom* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA Kartika XIX-1 Bandung masih banyak memiliki kekurangan. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya lebih baik lagi untuk dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran sejarah kedepannya.